



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

# PENAMPILAN REPRODUKSI TERNAK KERBAU RAWA (*BUBALUS BUBALIS*) DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**RADHI SYUKRIANTO**  
**11581100892**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2022**



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

# PENAMPILAN REPRODUKSI TERNAK KERBAU RAWA (*BUBALUS BUBALIS*) DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

RADHI SYUKRIANTO  
11581100892

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan

PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2022



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penampilan Reproduksi Ternak Kerbau Rawa (*Bubalus bubalis*)  
di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kaantan Singingi  
Nama : Radhi Syukrianto  
NIM : 11581100892  
Program Studi : Peternakan

Menyetujui,

Setelah diuji pada tanggal 12 Januari 2022

Pembimbing I

Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P.  
NIP. 19750110 200710 2 005

Pembimbing II

drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc  
NIP. 19840208 200912 2 002

Mengetahui:

Ketua,  
Program Studi Peternakan

Dr. Triani Adelina, S. Pt., M.P  
NIP. 19760322 200312 2 003



UIN SUSKA RIAU

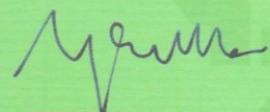
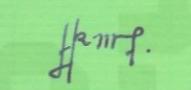
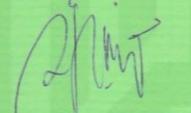
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah diujji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian  
Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Januari 2022

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ir. Hj. Elfawati, M.Sc.	Ketua	
2.	Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P	Anggota	
3.	Drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc	Anggota	
4.	Zummarni, S.Pt., M.P	Anggota	
5.	drh. Jully Handoko, M.K.L	Anggota	



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RAOHI SYUKRIANTO  
NIM : 1158 1100892  
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Nanau, 16 Juni, 1997  
Fakultas/Pascasarjana : PERTANIAN dan PETERNAKAN  
Prodi : PETERNAKAN

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Penampilan Reproduksi Ternak Kerbau Rawa (Bubalus bubalis) di kecamatan Kuantan Mudik kabupaten Kuantan Singgingi.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Januari 2022

Saya meng membuat pernyataan



Kadhi Syukrianto  
NIM : 1158 1100892

\*pilih salah satu sasai jenis karya tulis

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



## PERSEMBAHAN

*Allhamdulillah.. Allhamdulillah.. Allhamdulillahirobbil alamin..*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas taqdirmu telah kaujadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Serta lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduanku pada sang penerang ialah Baginda Rasullah Muhammad SAW.*

*Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS : Al-Mujadilah 11)*

*Terima kasih atas nikmat dan rafmat-Mu yang agung ini.*

*Sebuah perjalanan panjang dan gelap... kini kau berikan secercah cahaya terang Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya*

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhan-mu lah hendaknya kamu berharap".*

*(Q.S. Al-Insyirah : 6-8)*

*ya... Allah  
inikah sejuta makna dan rahasia yang tersimpan,  
sungguh berarti hikmah yang kau beri*

*Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku  
Ibu dan Ayah.....*

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku  
Setulus hatimu ibu, searif arahanmu ayah  
Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntukkan jalanku  
Pelukmu berkah hidupku, Dan sebait doa telah merangkul diriku,  
Menuju hari depan yang cerah,*

*Karya penuh perjuangan ini kupersembahkan kepada Ayahanda Ramli Yusuf dan Ibunda Karyawati dengan kasih dan sayang yang tak pernah putus demi keberhasilan anakmu ini.  
Tiadalah apa yang aku persembahkan, melainkan segala amalan dan segala urusan kehidupan.*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Radhi Syukrianto dilahirkan pada tanggal 16 Juni 1997 di Desa Muaro Tombang, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ramli Yusuf dan Karyawati, yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Masuk sekolah Dasar di SDN 004 Sungai Manau, dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di MTS Muhammadiyah Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui jalur SNMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Peternakan sapi Simental Jaya, Payahkumbuh, Sumatera Barat. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Bulan Agustus 2020 penulis melaksanakan penelitian di Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subbahanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Penampilan Reproduksi Ternak Kerbau Rawa (*Bubalus Bubalis*) Di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi**". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Ayahanda Ramli Yusuf dan Ibunda tercinta Karyawati serta ketiga adik saya Arifah Sulvianti, Haskim Abdillah, Unzila Rizqikah dan keluarga besar yang mendoakan dan memberikan semangat untuk tetap konsentrasi dan istiqomah dalam menjalankan tugas sebagai mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan.
5. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt, M.P selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan.
6. Ibu Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P sebagai pembimbing akademik (PA).
7. Ibu Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan memberikan arahannya dan Ibu drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
8. Ibu Zummarni, S.Pt, M.P selaku penguji I dan Bapak drh. Jully Handoko.M.K.L selaku penguji II, terima kasih atas kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
  9. Seluruh dosen, karyawan dan civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan dan yang selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi.
  10. Untuk peternak kerbau rawa selaku responden yang telah banyak membantu saya selama penelitian ini.
  11. Untuk semua teman kos saya Maizan, Diki Herianto, Rizki Aulia Habibi, Gianda Pratama, Andrian Oktavika, Pahmi Arif, Lasman toni, Yudi Azhari, Adrul Maulidan, dan Elgi Oki Andeska, mereka yang selalu memberi motivasi dan semangat dalam suka maupun duka.
  12. Terkhusus untuk teman - teman kelas A, B, C, D, E angkatan 2015 yang tidak penulis sebutkan namanya dan seluruh Mahasiswa Peternakan UIN Suska Riau.

Atas segala peran dan partisipasi yang telah di berikan tidak ada yang pantas diberikan selain balasan dari Allah Subbahanahu wata'ala dengan pahala berlipat ganda. Semoga kemudahan dalam segala urusan menyertai kita semua, Amin. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan, kekurangan dan kekhilafan yang perlu disempurnakan lagi, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, Januari 2022

Radhi Syukrianto

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penampilan Reproduksi Ternak Kerbau Rawa (*bubalus bubalis*) di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Peternakan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu drh. Rahmi Febriyanti, M.Sc. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, dan motivasi sampai selesaiannya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis



UIN SUSKA RIAU

## PENAMPILAN REPRODUKSI TERNAK KERBAU RAWA (*Bubalus bubalis*) DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

RADHI SYUKRIANTO  
(11581100892)

Dibawah Bimbingan Yendraliza dan Rahmi Febriyanti

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performans reproduksi kerbau rawa (*Bubalus bubalis*) di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilaksanakan pada agustus 2020. Lokasi penelitian ini dilakukan pada empat desa di Kecamatan Kuantan Mudik. Metode penelitian ini yang digunakan metode survei dengan cara wawancara kepada peternak dan melihat langsung kondisi dilapangan. Meteri penelitian ini meliputi 36 orang peternak yang berdomisili di 24 desa di Kecamatan Kuantan Mudik. Penentuan peternak responden ditentukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan tertentu yaitu peternak yang memiliki kerbau rawa minimal 5 ekor yang terdiri dari induk, anak dan pejantan dewasa, dan peternak yang sudah berpengalaman minimal 5 tahun beternak atau ternak kerbaunya sudah pernah beranak dua kali. Hasil penelitian menunjukkan umur pubertas ternak ( $29,917 \pm 1,574$ ) bulan, lama bunting ( $9,440 \pm 0,507$ ) bulan, umur beranak pertama ( $42,361 \pm 1,515$ ) bulan, jarak kelahiran (*Calving Interval*) ( $18,583 \pm 2,298$ ) bulan, dan angka kelahiran 34,58%. Disimpulkan bahwa performans reproduksi ternak kerbau rawa di Kecamatan Kuantan Mudik sudah baik dan berpeluang untuk dikembangkan.

**Kata kunci:** Kerbau rawa, Kelahiran, Kebuntingan, Pubertas, Umur beranak pertama



UIN SUSKA RIAU

## REPRODUCTION PERFORMANCE OF SWAMP BUFFALO (*Bubalus bubalis*) IN KUANTAN MUDIK SUB-DISTRICT KUANTAN SINGINGI DISTRICT

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RADHI SYUKRIANTO  
11581100892

Under the guidance of Yendraliza and Rahmi Febriyanti

### ABSTRACT

*This study aims to determine the reproductive performance of swamp buffalo (*Bubalus bubalis*) in Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. This research was conducted in August 2020. The location of this research was carried out in four villages in the Kuantan Mudik District. This research method used a survey method by interviewing farmers and seeing directly the conditions in the field. The research material includes 36 breeders who live in 24 villages in Kuantan Mudik District. The determination of respondent breeders is determined purposively with certain considerations, namely breeders who have at least 5 swamp buffaloes consisting of parents, children and adult males, and breeders who have at least 5 years of experience in raising cattle or whose buffaloes have given birth twice. The results showed that the age of puberty in cattle was  $(29.917 \pm 1.574)$  months, gestational age was  $(9.440 \pm 0.507)$  months, age for first calving was  $(42.361 \pm 1.515)$  months, calving interval was  $(18.583 \pm 2.298)$  months, and birth rate was 34.58%. It can be concluded that the reproductive performance of swamp buffalo in Kuantan Mudik Sub-District is good and has the opportunity to be developed.*

**Keywords:** Swamp buffalo, Birth, Pregnancy, Puberty, Age of first child

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kecematan Kuantan Mudik .....	4
2.2 Penampilan Reproduksi.....	6
2.2.1 Umur Pubertas .....	7
2.2.2 Umur Beranak Pertama .....	7
2.2.3 Lama Bunting .....	7
2.2.4 Jarak Beranak ( <i>Calving Interval</i> ) .....	7
2.2.5 Angka Kelahiran .....	7
2.3 Ternak Kerbau .....	8
<b>III. MATERI DAN METODE</b>	
3.1 Waktu dan Tempat .....	10
3.2 Populasi dan Sampel .....	10
3.3 Metode Penelitian.....	11
3.4 Prosedur Penelitian.....	11
3.5 Variabel yang Diukur .....	11
3.6 Analisis Data .....	12
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	14
4.2 Profil Responden.....	16
4.2 Penampilan Reproduksi Kerbau Rawa.....	17
4.2.1 Umur Pubertas Ternak .....	17
4.2.2 Lama Bunting.....	18
4.2.3 Umur Beranak Pertama .....	18
4.2.4 Jarak Beranak ( <i>Calving Interval</i> ) .....	19
4.2.5 Angka Kelahiran .....	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## V. PENUTUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	22
5.1 Kesimpulan .....	22
5.2 Saran .....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN .....	27

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Daftar Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Jumlah Ternak Kerbau dan Peternak Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2017 .....	6
3.1 Jumlah Ternak Kerbau, Peternak dan Sampel Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2017 .....	10
4.1 Profil Responden Penelitian .....	16
4.2 Penampilan Reproduksi Kerbau Rawa.....	17
4.3 Angka Kelahiran .....	19



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Pertanyaan Kuisioner .....	27
2. Profil Responden .....	31
3. Penampilan reproduksi kerbau rawa di Kecamatan Kuantan Mudik .....	32
4. Olah Data .....	33
5. Foto Dokumentasi .....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian dalam pembangunan nasional Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan peternak. Ternak kerbau merupakan ternak lokal yang hidup pada daerah panas dan lembab, khususnya di daerah belahan Utara tropika (Deptan, 2008). Ternak kerbau sangat menyukai air dan merupakan jenis temak yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di pedesaan. Hal ini sehubungan dengan peran yang ditunjukkan ternak kerbau sebagai penghasil daging, susu dan tenaga kerja, sehingga ternak ini bisa juga disebut sebagai hewan triguna (Poro, 1995). Sebagai penghasil daging, ternak kerbau mempunyai persentase karkas yang realtif tinggi yaitu 40–47% (Kristianto, 2006). Kadar gizi yang terdapat dalam daging kerbau yaitu pH daging 5,4; kadar air 76,6%; protein 19%; kadar abu 1% (Hasbullah, 2005).

Reproduksi adalah suatu kemewahan fungsi tubuh yang secara fisiologi tidak vital bagi kehidupan tetapi sangat penting bagi kelanjutan keturunan suatu jenis atau bangsa hewan (Toelihere, 1994). Proses reproduksi baru dapat berlangsung setelah hewan mencapai masa pubertas atau dewasa kelamin, dimana proses ini diatur oleh kelenjar-kelenjar endokrin dan hormone-hormon yang dihasilkannya (Cole dan Cupps, 1980). Siklus reproduksi adalah rangkaian seluruh kejadian biologi kelamin mulai dari terjadinya perkawinan hingga lahirnya generasi baru suatu makhluk hidup. Proses biologi ini berlangsung secara berkesinambungan termasuk aktivitas reproduksi baik pada hewan jantan maupun hewan betina (Partodiharjo, 1992).

Ternak kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) merupakan salah satu komoditas peternakan di Indonesia yang potensial dalam menghasilkan daging. Kebutuhan mayarakat akan daging tiap tahunnya terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya populasi penduduk Indonesia. Peranan ternak kerbau cukup signifikan dalam menunjang program swasembada daging kerbau tahun 2020, dilihat dari jumlah populasi kerbau sebanyak 2,2 juta ekor dan dihasilkan



UIN SUSKA RIAU

produksi daging sebesar 46 ribu ton atau sebesar 2% dari jumlah produksi daging nasional, sedangkan kontribusi daging kerbau sebesar 19% (Ditjennak, 2017).

Populasi ternak kerbau di Indonesia penyebaranya tidak merata, sebagian besar berada di Pulau Sumatera 54,13% dan sisanya tersebar di berbagai pulau (Ditjennak, 2017). Kabupaten Kuantan Singingi memiliki populasi kerbau rawa terbesar kedua di Provinsi Riau setelah Kabupaten Kampar, yaitu sekitar 9.804 ekor (Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi, 2017). Kabupaten Kuantan Singingi dalam kontribusi daging kerbau sebesar 118.676 kg atau 6,5 % dari produksi daging kerbau di Provinsi Riau (BPS, 2017).

Kerbau rawa telah dikembangkan oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi secara turun temurun. Namun perkembangan populasinya masih belum optimal, karena pertumbuhannya lambat, pakan yang berkualitas kurang tersedia, penyakit dan gangguan reproduksi lainnya belum teratasi, serta modal yang terbatas. Hal ini dikarenakan kerbau yang dipelihara peternak merupakan kerbau lokal yang dipelihara secara tradisional, pengembangan pakan lokal khususnya hijauan pakan ternak yang berkualitas juga belum dioptimalkan, penanggulangan penyakit dan gangguan reproduksi yang masih tergantung dari pemerintah.

Data penampilan reproduksi sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal untuk pengembangan ternak kerbau (Chaiklun *et al.*, 2012). Sedangkan data reproduksi ternak kerbau rawa di Kecamatan Kuantan Mudik belum ditemukan, untuk itulah penelitian ini telah dilakukan dengan judul “Penampilan Reproduksi Ternak Kerbau Rawa (*Bubalus Bubalis*) di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”.



UIN SUSKA RIAU

## 1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penampilan reproduksi ternak kerbau rawa di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singgingi.

## 1.3 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada peternak dalam meningkatkan performan reproduksi ternak kerbau rawa.
2. Memberikan suatu informasi kepada peternak dalam manajemen pemeliharaan ternak kerbau rawa agar mendapatkan hasil yang efisien dalam pengembangannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Kecamatan Kuantan Mudik**

Kecamatan Kuantan Mudik merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk 23.916 jiwa dengan luas wilayah  $732,95 \text{ Km}^2$  dan terdiri dari 24 desa/kelurahan.

Batas-batas wilayah Kecamatan Kuantan Mudik: Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Kecamatan Hulu Kuantan. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pucuk Rantau. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gunung Toar.

Topografi Kecamatan Kuantan Mudik merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 36 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan bawahnya berwarna kuning.

Kecamatan Kuantan Mudik mempunyai potensi pertanian dan peternakan yang sangat besar untuk dikembangkan. Daya dukung dan luas lahan yang besar, lebih dari setengah jumlah penduduk bekerja pada sektor pertanian dengan keterampilan dasar yang dimiliki, pasar yang tersedia dengan infrastruktur yang sedang digalakkan, merupakan modal dasar untuk pengembangan agribisnis.

Di Kecamatan Kuantan Mudik kerbau rawa tetap bertahan dan berkembangbiak dengan baik karena telah beradaptasi dengan lingkungan. Iklim di Kecamatan Kuantan Mudik merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara  $19,5^\circ\text{C}$  derajat celcius sampai dengan  $34,2^\circ\text{C}$ . Sedangkan musim yang ada di Kecamatan ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemarauanya terjadi pada bulan April sainpai dengan bulan Agustus.

Perubahan iklim berupa musim hujan dan musim kemarau mengakibatkan perbedaan penanganan dan sistem pemeliharaan ternak kerbau di Kabupaten Kuantan Singingi. Sistem pemeliharaan pada saat musim kemarau untuk semua kerbau adalah ekstensif, sedangkan pada musim hujan pemeliharaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerbau dengan sistem semiintensif, selain itu ada faktor lain penggunaan lahan terhadap lahan pengembalaannya yaitu pada musim hujan lahan sawah dipergunakan untuk menanam padi oleh masyarakat.

Pakan yang dikonsuensi oleh kerbau rawa hanya berupa hijauan dan tidak mendapat tambahan konsentrat. Konsentrat tidak diberikan karena ketidakpahaman peternak dalam mengelolahnya. Rumput yang merupakan pakan utama kerbau Rawa adalah rumput liar dan tegalan yang ada di sawah dan perkebunan masyarakat.

Sistem pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singgingi dipelihara dengan cara semi intensif yang bersifat tradisional dan masih merupakan peternakan rakyat yang potensial untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi lingkungan di Kabupaten Kuantan Singgingi yang cocok, ketersediaan limbah hasil pertanian melimpah, jenis pekerjaan masih didominasi dari sektor pertanian dan budaya masyarakat dalam memelihara kerbau masih turun-temurun. Menurut UPTD Dinas Tanaman Pangan Kecamatan Kuantan Mudik (2017), luas lahan pertanian di Kecamatan Kuantan Mudik yang meliputi kebun karet 9.856 ha, kebun kakao 1.981 ha, kebun kelapa sawit 19.407 ha, dan aneka tanaman tegalan lainnya 112,204 ha. Atau luas keseluruhan lahan pertaniannya adalah 143.448 ha.

Menurut Dinas Peternakan Kabupaten Kuantan Singgingi (2017) Kecamatan Kuantan Mudik memiliki 993 ekor populasi kerbau rawa yang dipelihara Oleh sebanyak 56 orang peternak yang terdapat di 24 desa di Kecamatan Kuantan Mudik. Desa yang memiliki populasi ternak kerbau rawa terbesar yaitu desa Aur Duri sebanyak 182 ekor kerbau rawa. Dapat dilihat pada tabel berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1. Jumlah Ternak Kerbau dan Peternak Menurut Desa di Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2017.

No	Desa	Jumlah Kerbau (ekor)	Ternak (orang)	Peternak
1	Pantai	5		1
2	Air Buluh	15		2
3	Lubuk Ramo	33		2
4	Koto Cengar	-		-
5	Seberang Cengar	39		3
6	Sangau	24		2
7	Banjar Padang	19		1
8	Lubuk Jambi	-		-
9	Koto Lubuk Jambi	-		-
10	Kasang	24		3
11	Aur Duri	182		6
12	Bukit Kauman	107		4
13	Sungai Manau	24		2
14	Saik	34		3
15	Pebaun Hulu	-		-
16	Pebaun Hilir	93		5
17	Kinali	136		5
18	Pulau Binjai	-		-
19	Seberang Pantai	-		-
20	Luai	4		-
21	Rantau Sialang	41		4
22	Banjar Guntung	54		3
23	Bukit Pedusunan	118		6
24	Muaro Tombang	41		4
<b>Jumlah</b>		<b>993</b>		<b>56</b>
<b>2016</b>		<b>936</b>		
<b>2015</b>		<b>933</b>		
<b>2014</b>		<b>933</b>		

Sumber : \*UPTD Dinas Peternakan Kecamatan Kuantan Mudik (2017)

\*Survei Pendahuluan (2019)

## 2.2 Penampilan Reproduksi

Daya reproduksi didefinisikan sebagai kemampuan seekor ternak untuk menghasilkan anak selama hidupnya. Daya reproduksi kelompok ternak yang tinggi disertai dengan pengelolaan ternak yang baik akan menghasilkan efisiensi produksi yang tinggi pula. Laju peningkatan populasi ternak akan menjadi lebih cepat bila efisiensi reproduksinya lebih baik dan rendahnya angka gangguan reproduksi. Tinggi rendahnya efisiensi reproduksi sekelompok ternak ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: 1) Umur Pubertas ternak, 2) Umur Beranak Pertama, 3)

Lama Bunting, 4) Jarak Beranak (*Calving Interval*), 5) Angka Kelahiran (Hardjopranjoto, 1995).

#### 2.2.1 Umur Pubertas

Pubertas adalah umur atau waktu dimana organ-organ reproduksi mulai berfungsi dan berkembang. Lendhanie (2005) menyatakan bahwa umur pubertas pada kerbau rawa yaitu terjadi pada umur 2-3 tahun.

#### 2.2.2 Umur Beranak Pertama

Umur beranak pertama yaitu dimana induk kerbau melahirkan anak pertama kali. Menurut Chantalakhana (1981) umur beranak pertama kerbau rawa yaitu berkisar antara 3,5-4,7 tahun.

#### 2.2.3 Lama Bunting

Kebuntingan adalah keadaan diamana anak sedang berkembang di dalam uterus seekor hewan betina. Suatu interval waktu itu disebut periode kebuntingan terentang dari saat pembuahan (fertilisasi) ovum sampai lahirnya anak. Menurut Sosroamidjojo dan Soeradji (1990) menyatakan bahwa lama kebuntingan ternak kerbau rawa adalah 315 hari atau 10,5 bulan.

#### 2.2.4 Jarak Beranak (*Calving Interval*)

Interval kelahiran adalah selang waktu antara dua periode kelahiran secara berurutan (Toelihere, 1993). Berdasarkan hasil penelitian Chantalakhana (1991) bahwa jarak beranak kerbau di Indonesia berkisar 370- 670 hari.

#### 2.2.5 Angka Kelahiran (*Conception Rate*)

Angka Kelahiran adalah jumlah anak yang lahir selama 1 tahun dibagi dengan jumlah induk dewasa dalam 1 tahun yang sama, dinyatakan dalam persen (Martojo. 1978). Faktor yang mempengaruhi persentase kelahiran adalah keberhasilan perkawinan antara jantan dan betina. Peresentase kelahiran dihitung dari jumlah total anak yang lahir tiap tahun dari persentase betina dewasa. Rerata persentase kelahiran anak kerbau di Indonesia adalah 54-69% (Hardjosubroto, 1984).

## 2.3 Ternak Kerbau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sudono (1999) menyatakan kerbau adalah hewan ruminansia dari family *bovidae* yang berkaki empat dan memiliki empat putting susu. Kerbau adalah hewan bertulang besar, kompak (masif) dengan badan tergantung rendah pada kaki-kaki yang kuat dengan kuku-kuku besar. Fahimuddin (1975) menambahkan bahwa kerbau termasuk kedalam kerajaan: *Animalia*, Filum: *Chordata*, kelas: *Mamalia*, Ordo: *Ungalata*, Famili: *Bovidae*, Subfamili: *Bovinae*, Genus: *Bubalis*. Terdapat dua spesies kerbau yaitu kerbau liar atau *African Buffalo (Syncerus)* dan kerbau hasil domestikasi yaitu *Asian Buffalo (Bubalus)*.

Kerbau adalah hewan ruminansia dari sub famili *bovinae* yang berkembang dibanyak bagian dunia dan diduga berasal dari daerah India. Kerbau domestikasi atau *water buffalo* yang ada pada saat ini berasal dari spesies *bubalus arnee*. Spesies kerbau lainnya yang masih liar adalah *B. Mindorensis*, *B. Depressicornis* dan *B. Cafer* (Hasinah dan Handiwirawan, 2006). Kerbau Asia terdiri dari dua sub spesies yaitu kerbau liar dan kerbau domestik. Kerbau domestik terdiri dari dua tipe yaitu kerbau rawa (*swamp buffalo*) dan kerbau sungai (*river buffalo*).

Kerbau rawa (*bubalus bubalis linn*). Adalah ruminansia besar yang mempunyai potensi tinggi dalam penyediaan daging Kerbau merupakan ternak asli daerah panas dan lembab, khususnya wilayah bagian utara tropika (Deptan, 2008). Kerbau ditinjau dari habitatnya, digolongkan dalam dua tipe yaitu *swamp buffalo* dan *river buffalo*. Kerbau rawa (*swamp buffalo*) tipe habitatnya adalah daerah rawa yang tempat berkubangnya di lumpur, sedangkan kerbau sungai (*river buffalo*) menetap di daerah basah dan lebih suka berenang di sungai atau kolam yang dasarnya keras. Kerbau sungai umumnya kerbau penghasil susu, sedangkan kerbau rawa sebagai penghasil daging (Fahimuddin, 1975).

Indonesia mempunyai berbagai bangsa kerbau yang karena lama terpisah dari tempat asalnya kemudian beradaptasi dengan lingkungan setempat dan diberi nama sesuai nama tempat seperti Kerbau Pampangan (Pampangan/Sumsel), Kerbau Binanga (Tapsel/Sumut), Kerbau Rawa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sumatera dan Kalimantan), Kerbau Benuang (Bengkulu), Kerbau Belang Tanah Toraja (Sulsel), Kerbau Sumbawa (NTB), Kerbau Sumba (NTT), Kerbau Moa (Maluku), dan lain-lain yang sebenarnya termasuk dalam bangsa kerbau lumpur (*swamp buffalo*), (Talib, 2008).

Kerbau rawa banyak terdapat di daerah Asia Tenggara. Kerbau ini tampak lebih liar dibandingkan dengan tipe kerbau sungai. Fahimuddin (1975) menyatakan bahwa kerbau rawa merupakan kerbau yang berbadan pendek, besar, bertanduk panjang, memiliki konformasi tubuh yang berat dan padat, dan biasanya berwarna abu-abu dengan warna yang lebih cerah pada bagian kaki. Warna yang lebih terang menyerupai garis kalung juga terdapat dibawah dagu dan leher. Kerbau rawa tidak pernah berwarna coklat atau abu-abu coklat sebagai mana kerbau sungai (Mason, 1974). Ciri-ciri dari bagian muka adalah dahi datar, muka pendek, moncong lebar dan terdapat bereak putih disekitar mata. (Fahimuddin, 1975) men»takan bahwa kerbau rawa jantan dewasa memiliki bobot badan 500 kg dan kerbau rawa betina 400 kg dengan tinggi pundak jantan dan betina adalah 135 dan 130 cm. Menurut Chantalakhana (1981), kerbau rawa dewasa di Indonesia memiliki tinggi rata-rata 127-130 cm untuk kerbau jantan dewasa dan 124-125 cm untuk kerbau betina dewasa. Kerbau rawa memiliki kemampuan berenang jauh serta menyelam cukup dalam di dalam air.

Cara kerbau berenang adalah dengan kedua kaki bertumpuh di tanah dan mendorong tubuhnya kedepan, sedangkan kaki depannya digunakan untuk mendayung. Hal ini kemungkinan merupakan salah satu penyebab kedua kaki depan kerbau rawa mempunyai perotatan yang lebih kekar dibandingkan kaki belakang (Dilaga, 1987).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****MATERI DAN METODE****3.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 20- 30 Agustus 2020.

**3.2 Populasi dan Sampel****3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah peternak kerbau rawa yang memiliki kerbau rawa minimal 5 ekor yang terdiri dari induk, anak dan pejantan dewasa, dan peternak yang sudah berpengalaman minimal 5 tahun beternak atau ternak kerbaunya sudah pernah beranak dua kali yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik yang tersebar di 24 desa Kecamatan Kuantan Mudik.

**3.2.2 Sampel**

Pemilihan sampel ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010), yaitu peternak kerbau rawa yang memiliki kerbau rawa minimal 5 ekor yang terdiri dari induk, anak dan pejantan dewasa, dan peternak yang sudah berpengalaman minimal 5 tahun beternak atau ternak kerbaunya sudah pernah beranak dua kali. Total sampel yang akan diamati dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah ternak kerbau, peternak dan sampel menurut desa di Kecamatan Kuantan Mudik Tahun 2017.

No	Desa	Jumlah Ternak Kerbau (ekor)	Jumlah Peternak (Orang)	Jumlah Sampel (Orang)
1	Pantai	5	1	-
2	Air Buluh	15	2	-
3	Lubuk ramo	33	2	1
4	Koto Cengar	-	-	-
5	Seberang Cengar	39	3	2
6	Sangau	24	2	2
7	Banjar Padang	19	1	1
8	Lubuk Jambi	-	-	-
9	Koto Lubuk jambi	-	-	-
10	Kasang	24	3	1
11	Aur Duri	182	6	4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Desa	Jumlah Ternak Kerbau (ekor)	Jumlah Peternak (orang)	Jumlah sampel (orang)
12	Bukit Kauman	107	4	2
13	Sungai Manau	24	2	2
14	Saik	34	3	3
15	Pebaun Hulu	-	-	-
16	Pebau Hilir	93	5	3
17	Kinali	136	5	2
18	Pulau Binjai	-	-	-
19	Seberang Pantai	-	-	-
20	Luai	4	-	1
21	Rantau Sialang	41	4	1
22	Banjar Guntung	54	3	4
23	Bukit Pedusunan	118	6	4
24	Muaro Tombang	41	4	3
<b>Jumlah</b>		<b>993</b>	<b>56</b>	<b>36</b>
<b>2016</b>		<b>936</b>		
<b>2015</b>		<b>933</b>		
<b>2014</b>		<b>933</b>		

Sumber: \*UPTD Dinas Peternakan Kecamatan Kuantan mudik (2017)

\*Survei Pendahuluan (2019)

### 3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan cara wawancara kepada peternak dan melihat langsung kondisi dilapangan.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu : 1). Penelitian dilakukan dengan memulai survei pendahuluan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diwawancara dilapangan. Data akan dikumpul dengan cara melakukan wawancara kepada peternak yang terpilih. 2). Data yang didapat akan dianalisis dengan prosedur variabel yang diukur.

### 3.5 Variabel yang Diukur

Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini meliputi:

#### 1). Umur Pubertas ternak

Pubertas adalah umur atau waktu dimana organ-organ reproduksi mulai berfungsi dan berkembang. Lendhanie (2005) menyatakan bahwa umur pubertas pada kerbau rawa yaitu terjadi pada umur 2-3 tahun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2). Umur Beranak Pertama

Umur beranak pertama yaitu dimana induk kerbau melahirkan anak pertama kali. Menurut Chantalakhana (1981) umur beranak pertama kerbau rawa yaitu berkisar antara 3,5- 4,7 tahun.

## 3). Lama Bunting

Kebuntingan adalah keadaan diamana anak sedang berkembang di dalam uterus seekor hewan betina. Suatu interval waktu itu disebut periode kebuntingan terentang dari saat pembuahan (fertilisasi) ovum sampai lahirnya anak.

## 4). Jarak Kelahiran (*Calving Interval*)

Interval kelahiran adalah selang waktu antara dua periode kelahiran secara berurutan ( Toelihere, 1993).

## 5). Angka Kelahiran

Angka Kelahiran adalah jumlah anak yang lahir selama 1 tahun dibagi dengan jumlah induk dewasa dalam 1 tahun yang sama, dinyatakan dalam persen ( Martojo. 1978).

## 3.6 Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara diskriptif dengan menampilkan rata-rata, standar deviasi dan koefisien keragaman (Sudjana, 2007) sebagai berikut :

### a. Rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana :

$x$  : Rata-rata

$\sum x_i$  : jumlah semua harga  $x$  yang ada dalam sampel

$n$  : jumlah data

### b. Standar deviasi :

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Dimana :

$x_i$  : jumlah harga  $x$  yang ada dalam populasi

$n$  : jumlah rata- rata



UIN SUSKA RIAU

- c.  $x$  : rata-rata  
Koefisien keragaman :

$$KK = \frac{S}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

KK : Koefisien keragaman

S : Simpangan baku

X : Nilai rata-rata pengamatan

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Kecamatan Kuantan Mudik terkait dengan tujuan pengamatan tentang performans reproduksi ternak kerbau rawa di Kecamatan Kuantan Mudik maka dapat disimpulkan bahwa performans reproduksi ternak kerbau rawa di Kecamatan Kuantan Mudik cukup baik. Rata-rata umur pubertas ternak ( $29.917 \pm 1.574$ ) bulan, lama bunting ( $9.440 \pm 0.507$ ) bulan, umur beranak pertama ( $42.361 \pm 1.515$ ) bulan, jarak kelahiran (*calving interval*) ( $18.583 \pm 2.298$ ) bulan dan angka kelahiran (34,58%) dari keseluruhan induk kerbau rawa yang berjumlah 312 ekor.

## 5.2 Saran

Perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang aspek-aspek yang menghambat produktivitas ternak kerbau rawa di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anonimus, 2007. Kumpulan Peraturan Menteri Pertanian, 2007. *Pedoman Pembibitan Ternak Yang Baik (Good Breeding Practice)*. No. 56. Thun 2006.
- Arman, C. 2006. *Penyajian Karakteristik Reproduksi Kerbau Sumbawa*. Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Nusa Tenggara Barat.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2015. *Produksi Daging Menurut Jenis Ternak*. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. <http://riau.bps.go.id/statictable/2017/01/25/319-produksi-daging-menurut-jenis-ternak-dan-kabupaten-kuantan-kota-2015-kg-.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. *Jumlah Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singgingi*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singgingi. <http://kuansingkab.bps.go.id/statictable/2017/10/15/43/jumlah-ternak-menurut-jenis-ternak-dan-kecamatan-di-kabupaten-kuantan-singingi-tahun-2016-ekor-.html>
- Chantalakhanaa, C . 1981. *A Scope of Buffalo Breeding*. Buffalo Buletin. 4(4) : 224-242.
- Chaiklun, T. Hengtrakunsin, R. Rensis, F, D. 2012. *Reproductive and Diary Performances of Thai Swamp Buffaloes Under Intensive Farm Management*. Thai J Vet Med. 42(1):81-85.
- Cole, H.H. dan Cupps, P. T. 1980. *Reproduction in Domestic Animals*. Ed ke-4. New York;Academic Press.
- Cokrill, W. R. 1974. *The Husbandry And Healt Of The Domestic Buffalo*. FAO, Rome, Italy.
- Deptan. 2008. *Road Map Perbibitan Ternak*. Direktorat Perbibitan, Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.
- Dilaga, S. H. 1987. *Suplementasi Kalsium Dan Fosfor Pada Kerbau Rawa Kalimantan Tengah Yang Mendapat Ransum Padi Hiyang (*Oryza Sativa Forma Spontanea*)*. [Tesis]. Fakultas Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ditjennak. 2006. *Statistik Peternakan 2006*. Direktorat Jendral Peternakan Deptan. RI. Jakarta.
- Ditjennak. 2012. *Pedoman Teknis Pengembangan Perbibitan Kerbau Tahun 2012*. Direktorat Jendral Peternakan Deptan. RI. Jakarta.

- Disnak Kabupaten. Kuantan Singingi. 2017. *Laporan Tahunan Populasi Ternak Kabupaten kuantan Singingi*. Dinas Peternakan Kabupaten Kuantan Singingi.
- Fahimuddin, M. 1975. *Domestic Water Buffalo*. Oxford and IBH Publishing Co, New Delhi.
- Fischer, H. dan Bodhipaksha, P. 1992. Chapter 7. *Reproduction in Swamp Buffaloes*. In: Buffalo Production. Eds. N.M. TULLOH dan J.H.G. HOLMES, World Animal Science, C6. Elsevier, PP. 153-169.
- Hardjopranjoto, S . 1991. *Permasalahan Reproduksi Pada Sapi Potong*. Prosiding Seminar Sapi Potong di Indonesia. Dewan Pimpinan Pusat Perhimpunan Peternak Sapu dan Kerbau Indonesia, Bandar Lampung.
- Hardjoprandjoto, S. 1995. *Ilmu Kemajiran Pada Ternak*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. P. T. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hasbullah, E. J. 2005. *Pengolahan Pangan*. Dewan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Industri Sumatera Barat. Padang.
- Hasinah. H. dan E. Handiwirawan. 2006. *Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia*. Prosiding Lokakarya Nasional. Usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Pusat penelitian dan pengembangan peternakan, Bogor.
- Huitema. 1985. *Peternakan di Daerah Tropis Arti Ekonomi dan Kemampuannya*. PT Gramedia, Jakarta.
- Ibrahim, L. 2008. *Produksi Susu, Reproduksi dan Manajemen Kerbau Perah Di Sumatera Barat*. Jurnal Peternakan Vol. 5 No. 1 Februari 2008 (1-9).
- Komariah. Kartiarso. Dan Lita, Maria. 2014. *Produktivitas kerbau rawa di Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. Buletin Peternakan Vol. 38(38): 174-181, Oktober 2014.
- Komariah. Sumantri, Cece. Nuraini, Henny. Nurdiati, Sri. Dan Mulatsih, Sri. 2015. *Performans Kerbau Lumpur dan Strategi Pengembangannya pada Daerah dengan Ketinggian Berbeda di Kabupaten Cianjur*. Jurnal Veteriner. Vol. 4 : 606-615.
- Kristanto, L. K. 2006. *Pengembangan Perbibitan Kerbau Kalang Dalam Menunjang Agrobisnis dan Agrowisata di Kalimantan Timur*. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Lendhanie, U. U. 2005. *Karakteristik Kerbau Rawa Dalam Kondisi Lingkungan Peternakan Rakyat*. Kalimantan Selatan. Bioscientiae. Vol. 2 No 1. Januari:43-48.
- Martojo, H.S. Mansjoer dan E. Gunardi 1978. *Beberapa Sifat Reproduksi Pada Sapi Bali di Provinsi Bali*. Seminar Ruminansia. Direktorat Jendral Peternakan & P-4 dan Fakultas IPB, Bogor.
- Mason, I. L. 1974. Genetic.in: Cokrill, W. R. (Editor). 1974. *The Husbandry And Healt Of The Domestic Buffalo*. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome.
- Maryam, M.B. Paly, dan Astuti. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentu Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong (Studi Kasus Desa Otting Kabupaten bone)*. J. Ilmu Dan Industri Peternakan 3(1): 79-101.
- Murtidjo, B . A. 1989. *Beternak Kerbau*. Kanisius. Yogyakarta.
- Nanda, A.S., P.S. Brar and S. Prabhakar. 2003. *Enhanching Reproductive Performance in Diary Buffalo; Major Constrain and Avievement*. Proc. Of the sixth International Symposium on Reproduction in Domestic Ruminants Vol. 61, Crieff. Scotland UK. pp. 27-36
- Neglia, G.,D. Midea, V.C. Di Brienza, N. Rossi and L. Zicarelli. 2001. *Associazione Del GnRH Alle Prostaglandine Nella Inseminazione Artificial Della Buffala Mediterranea Italiana (GnRH Associated with Prostaglandin in Artificial Insemination Of Mediterranean Italian Buffalo Cows)*. Altii 1 Congresso Nazionale Sull' Allevamento Del Buffalo, Eboli, Italy, 3-5 Ottobre 2011. Pp. 337-340.
- Partodihardjo, S . 1992. *Ilmu Reproduksi Ternak*. Fakultas Kedokteran Veteriner Institute Pertanian Bogor. Mutiara, Jakarta.
- Pohontu, A. Agustinus, L. Lantje, F . P . Siane, C . R . 2008. *Penampilan Reproduksi Ternak Sapi Potong di Kecematan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Zootek Jurnal. Vol. 38 No. 1:102-113.
- Pipiet, O . 2007. *Perkembangan Populasi Ternak Kerbau di Kabupaten Tanah Toraja*. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Poro, A. 1995. *Hubungan Ukuran-ukuran (Panjang Badan, Lingkar Dada, Lebar Panggul) Terhadap Berat Kulit Segar Kerbau Jantan di Rumah Potong Hewan Batu Sangkar Kabupaten Tanah Datar*. Jurnal Peternakan Vol 1 No 1. Januari: 43-48.
- Putra, E . D . dan Sarbiani. A . T . 2017. *Estimasi Potensi Pembibitan Ternak Kerbau Di Kecematan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, Indonesia*. Jurnal Veteriner, Vol. 18 No. 4:624-633.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Roehani, E . S . A . Hamdan, R . Qomariah, dan A . Subhan. 2005. *Strategi Pengembangan Kerbau Rawa di Kalimantan Selatan*. Jurnal. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarnaru.
- Samsuandi, Riki. Eka. S . M . dan Abdullah. N . A . M . 2016. *Performans Reproduksi Kerbau Lumpur (bubalus bubalis) betina di Kecamatan Simuele Barat Kabupaten Simuele*. JIM Pertanian Unsyiah – PET, Vol. 1, No. 1, November 2016: 665-670.
- Sari, E.M., M. Abdullah dan S. Sulaiman. 2015. *Kajian Aspek Teknis Pemeliharaan Kerbau Lokal Di Kabupaten Gayo Luas*. J. Agripet 15(1): 57. <http://doi.org/10.17969/agripet.v15il.231>.
- Surani, J. Sritiasni. dan Womsimor, Immanuel. 2018. *Kemampuan Peternak Dalam Mendeteksi Birahi (Estrus) Pada Sapi Bali, Mendukung Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) di Kampong Mantendi Distrik Masni Kabupaten Manokrawi Provinsi Papua Barat*. Jurnal Triton. Vol. 9 , No.1, Juni 2018.
- Sosroamidjojo, S . M . dan Soeradji. 1990. *Peternakan Umum*. CV. Yasaguna Jakarta.
- Sudono. 1999. *Ilmu Reproduksi Ternak Perah*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Sudjana, Nana. dan Rivai, Ahmad, 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. 2008. *Upaya Pencegahan Kematian Dini dan peningkatan Utilisasi Nutrien Pada Pedet Melalui Pengembangan Probiotik Asal Rumen Kerbau dengan Pendekatan Sidik Jari DNA Menggunakan PCR RISA*. Fakultas Peternakan IPB. <http://web.ipb.ac.id/~lppm/lppmipb/penelitian/hasilcari.php?status>. Diakses 15 Maret 2011.
- Talib, C. 2008. *Kerbau, Ternak Potensial yang di Anakritikum*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Seminar Tani. Edisi 18-24 Juni.
- Toelihere, M . R . 1993. *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Angkasa. Bandung.
- Toelihere, M . R . 1985. *Ilmu Kebidanan Pada Ternak Sapi dan Kerbau*. Universitas Indonesia. Press: Bogor.
- Toelihere, M . R . 1994. *Tinjauan Aspek Reproduksi dan Pemulian Ternak Sapi Potong di Kawasan Timur Indonesia*. Lokakarya Pengembangan Peternakan Sapi di Kawasan Timur Indonesia. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram, Mataram.
- UPTD Kecamatan. Kuantan Mudik . 2017. *Luas Lahan Pertanian di Kecamatan Kuantan Mudik*. UPTD Dinas Tanaman Pangan Kecamatan Kuantan Mudik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 1 :

### Daftar Pertanyaan ( Kuisioner ) Penelitian

#### A. Identitas Responden

1. Nama Responden : .....
2. Umur : ..... Tahun
3. Pendidikan Terakhir : (Lingkari jawaban yang sesuai).
  - a. Tidak Tamat SD
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA
  - e. Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan Utama :
  - a. Bertani
  - b. Nelayan
  - c. Beternak
  - d. Pedagang
  - e. Pegawai
  - f. Lainnya
5. Berapa Jumlah Tanggungan Keluarga ? (... orang)
6. Apakah bapak/ibu ikut bergabung dengan kelompok peternak?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Berapa lama bapak/ibu beternak kerbau? (... tahun)
8. Dari mana didapatkan bibit ternak kerbau bapak/ibu miliki?
  - a. Turun Temurun
  - b. Di beli
  - c. Seduhan (milik orang lain yang digembalakan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9. Berapa jumlah ternak kerbau yang bapak/ibu miliki?

Anak	Dara	Induk	Anak Dara	Anak Dewasa

10. Status lahan pengembalaan yang bapak/ibu gunakan ?

- a. Tanah Wilayah
- b. Milik Sendiri
- c. Milik Kelompok
- d. Tanah Desa

11. Jika lahan itu milik sendiri, berapa luas lahan yang bapak/ibu miliki ?

12. Apakah bapak/ibu memiliki kandang kerbau ?

- a. Iya
- b. Tidak

**B. Mutasi Ternak**

1. Apakah ternak bapak/ibu ada yang mati ?

- a. Ada (.... Ekor)
  - b. Tidak ada
- Jika ada apa penyebabnya ?

2. Apakah bapak/ibu ada menjual ternak ?

- a. Ada
  - b. Tidak ada
- Jenis ternak atau kelamin ternak yang dijual ?
- a. Betina
  - b. Jantan
- Jenis ternak seperti apa yang dijual bapak/ibu ?
- a. Anak
  - b. Dara
  - c. Dewasa
- Berapa lama bapak/ibu memelihara ternak sebelum dijual ?
- a. 1 tahun
  - b. 2 tahun
  - c. 3 tahun
  - d. > 3 tahun

**C. Reproduksi Ternak Kerbau****A. Pubertas**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu pubertas ?



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Ya    b. Tidak
- Jika iya, apa ciri-ciri ternak tersebut jika sudah pubertas?
    - a. Postur tubuh bertumbuh besar
    - b. Tingkah laku ternak ingin kawin
    - c. Mengalami estrus
    - d. Semua benar
  - 2. Pada umur berapa ternak bapak/ibu mengalami pebertas ?... . . .  
.... (bulan)
- B. Estrus
1. Apakah bapak/ibu mengetahui apa itu estrus ?
    - a. Ya    b. Tidak
  2. Jika iya seberapa pemahaman bapak/ibu melihat kondisi ternak yang sedang mengalami estrus ?
    - a. Rendah ( tidak paham)
    - b. Sedang (mengetahui sedikit tentang ternak yang mengalami estrus)
    - c. Tinggi ( mengetahui ciri-ciri ternak yang mengalami estrus)
  3. Apa yang bapak/ibu lakukan jika ternak estrus ?
    - a. Dikawinkan
    - b. Dibiarkan saja
  4. Metode kawin apa yang bapak/ibu lakukan terhadap ternak yang estrus ?
    - a. IB
    - b. Kawin alam
  5. Berapa kali ternak bapak/ibu dikawinkan sampai terjadi kebuntingan?
    - a. 1 kali    b. 2 kali    c. > 3 kali
- C. Kebuntingan
1. Bagaimana bapak/ibu mengetahui ciri-ciri ternak bunting ?
    - a. Pembesaran pada kelenjar air susu
    - b. Pergerakan ternak melambat
    - c. Berat badan bertambah



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Semua benar
2. Berapa lama ternak bapak/ibu bunting ?
    - a. 9 bulan
    - b. 10 bulan
    - c. 11 bulan
  3. Bagaimana penanganan ternak bapak/ibu ketika bunting ?
    - a. Dibiarkan saja
    - b. Dikandangkan
- D. Kelahiran
1. Bagaimana bapak/ibu mengetahui ciri-ciri ternak yang akan melahirkan ?
    - a. Bibir kemaluan kerbau membengkak
    - b. Gelisah
    - c. Keluarnya lendir dari alat kelamin
    - d. Semua benar
  2. Bagaimana cara penanganan ternak bapak/ibu ketika melahirkan ?
    - a. Ditangani oleh dokter hewan
    - b. Dibiarkan saja
  3. Umur berapa ternak bapak/ibu melahirkan pertama kali ?
    - a. 3 tahun
    - b. 4 tahun
    - c. >4 tahun
  4. Berapa jarak beranak ternak bapak/ibu antara kelahiran pertama dan kelahiran kedua ?
    - a. 18 bulan
    - b. 20 bulan
    - c. 24 bulan
    - d. >24 bulan
  5. Bagaimana kondisi ternak bapak/ibu setelah melahirkan anak ?
    - a. Kurus
    - b. Sedang
    - c. Gemuk

**Lampiran 2: Profil responden**

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Desa	Peternak Kerbau	Umur Peternak (Tahun)	Pendidikan terakhir Peternak	Pekerjaan	Lama Beternak (Tahun)
1.	Banjar Guntung	Peternak 1	42	SMA	Petani	10
2.	Banjar Guntung	Peternak 2	40	SMA	Petani	10
3.	Banjar Guntung	Peternak 3	39	SMA	Petani	7
4.	Banjar guntung	Peternak 4	46	SMA	Petani	14
5.	Bukit Pedusunan	Peternak 5	53	SMP	Petani	15
6.	Bukit Pedusunan	Peternak 6	57	SMP	Petani	15
7.	Bukit Pedusunan	Peternak 7	60	SD	Petani	26
8.	Bukit Pedusunan	Peternak 8	44	SD	Petani	15
9.	Muaro Tombang	Peternak 9	39	SMA	Petani	10
10.	Muaro Tombang	Peternak 10	45	SMA	Petani	12
11.	Muaro Tombang	Peternak 11	54	SMP	Petani	15
12.	Sungai Manau	Peternak 12	53	SMP	Petani	18
13.	Sungai Manau	Peternak 13	63	SD	Petani	25
14.	Bukit Kauman	Peternak 14	55	SD	Petani	20
15.	Bukit Kauman	Peternak 15	60	SD	Petani	20
16.	Aur duri	Peternak 16	56	SMP	Petani	15
17.	Aur Duri	Peternak 17	63	SMP	Petani	20
18.	Aur Duri	Peternak 18	47	SMA	Petani	12
19.	Aur Duri	Peternak 19	50	SMA	Petani	15
20.	Lubuk Ramo	Peternak 20	42	SMA	Petani	10
21.	Kasang	Peternak 21	40	SMA	Petani	9
22.	Rantau Sialang	Peternak 22	51	SMA	Petani	13
23.	Saik	Peternak 23	36	SMA	Petani	10
24.	Saik	Peternak 24	53	SMA	Petani	20
25.	Saik	Peternak 25	51	SMA	Petani	15
26.	Pebaun Hilir	Peternak 26	49	SD	Petani	15
27.	Pebaun Hilir	Peternak 27	40	SMP	Petani	10
28.	Pebaun Hilir	Peternak 28	50	SD	Petani	11
29.	Kinali	Peternak 29	63	SD	Petani	27
30.	Kinali	Peternak 30	51	SMP	Petani	15
31.	Seberang Cengar	Peternak 31	60	SD	Petani	25
32.	Seberang Cengar	Peternak 32	47	SD	Petani	15
33.	Sangau	Peternak 33	55	SD	Petani	20
34.	Sangau	Peternak 34	51	SD	Petani	15
35.	Banjar Padang	Peternak 35	48	SMA	Petani	10
36.	Luai	Peternak 36	65	SD	Petani	25
<b>Rata-rata</b>		<b>36</b>	<b>50,5%</b>	<b>SMA 41,67%</b> <b>SMP 36,11%</b> <b>SD 22,22%</b>	<b>Petani 100%</b>	<b>15,5%</b>

c. Kritik atau tinjauan suatu masalah.



**LAMPIRAN 3 : Penampilan reproduksi kerbau rawa di Kecamatan Kuantan Mudik**

No.	Desa	Peternak Kerbau	Umur Pubertas Ternak (Bulan)	Lama bunting (Bulan)	Umur Melahirkan Pertama (Bulan)	Jarak Kelahiran (Calving interval) (Bulan)	Jumlah Ternak Yang lahir
1.	Banjar Guntung	Peternak 1	28	9,5	39	16	3
2.	Banjar Guntung	Peternak 2	30	9,5	42	18	1
3.	Banjar Guntung	Peternak 3	30	10	42	18	2
4.	Banjar guntung	Peternak 4	28	9	38	16	2
5.	Bukit Pedusunan	Peternak 5	30	9	40	18	5
6.	Bukit Pedusunan	Peternak 6	30	9,5	42	18	9
7.	Bukit Pedusunan	Peternak 7	30	10	42	14	-
8.	Bukit Pedusunan	Peternak 8	31	9,5	42	18	2
9.	Muaro Tombang	Peternak 9	29	10	40	16	4
10.	Muaro Tombang	Peternak 10	30	9,5	42	18	3
11.	Muaro Tombang	Peternak 11	32	9	42	17	1
12.	Sungai Manau	Peternak 12	30	10	43	16	3
13.	Sungai Manau	Peternak 13	28	10	40	18	2
14.	Bukit Kauman	Peternak 14	30	9	42	18	12
15.	Bukit Kauman	Peternak 15	30	9,5	42	16	10
16.	Aur duri	Peternak 16	28	10	40	20	14
17.	Aur Duri	Peternak 17	28	9	39	18	9
18.	Aur Duri	Peternak 18	30	9	40	24	3
19.	Aur Duri	Peternak 19	28	9,5	40	24	2
20.	Lubuk Ramo	Peternak 20	30	9	42	20	1
21.	Kasang	Peternak 21	28	10	40	18	2
22.	Rantau Sialang	Peternak 22	30	9	42	20	3
23.	Saik	Peternak 23	30	9	42	20	1
24.	Saik	Peternak 24	30	9,5	42	18	2
25.	Saik	Peternak 25	30	10	42	24	1
26.	Pebaun Hilir	Peternak 26	30	9,5	42	20	1
27.	Pebaun Hilir	Peternak 27	30	9	40	18	1
28.	Pebaun Hilir	Peternak 28	33	10	44	18	3
29.	Kinali	Peternak 29	30	10	42	18	5
30.	Kinali	Peternak 30	30	9	42	24	-
31.	Seberang Cengar	Peternak 31	30	9,5	40	18	1
32.	Seberang Cengar	Peternak 32	30	10	42	16	2
33.	Sangau	Peternak 33	32	9,5	42	18	1
34.	Sangau	Peternak 34	30	9	42	18	2
35.	Banjar Padang	Peternak 35	36	9	46	20	2
36.	Luai	Peternak 36	28	9	40	18	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
e. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
f. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
g. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
h. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
i. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
j. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
k. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
l. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
m. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
n. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
o. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
p. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
q. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
r. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
s. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
t. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
u. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
v. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
w. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
x. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
y. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
z. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 4 : Olah Data**

No	Desa	Peternak	Umur Pubertas ternak (Bulan)	Lama Bunting (Bulan)	Umur Melahirkan Pertama (Bulan)	Jarak kelahiran (Calving Interval ) Bulan)	
1.	Dilarang membuat jalan	Banjar Guntung	Peternak 1	28	9,5	39	16
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Banjar Guntung	Peternak 2	30	9,5	42	18
b.	Pengutipan tidak diperbolehkan	Banjar Guntung	Peternak 3	30	10	42	18
2.	Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Banjar Guntung	Peternak 4	28	9	38	16
3.		Bukit Pedusunan	Peternak 5	30	9	40	18
4.		Bukit Pedusunan	Peternak 6	30	9,5	42	18
5.		Bukit Pedusunan	Peternak 7	30	10	42	16
6.		Bukit Pedusunan	Peternak 8	31	9,5	42	18
7.		Muaro Tombang	Peternak 9	29	10	40	16
8.		Muaro Tombang	Peternak 10	30	9,5	42	18
9.		Muaro Tombang	Peternak 11	32	9	42	17
10.		sungai manau	Peternak 12	30	10	43	16
11.		sungai manau	Peternak 13	28	10	40	18
12.		Bukit Kauman	Peternak 14	30	9	42	18
13.		Bukit Kauman	Peternak 15	30	9,5	42	16
14.		Aur Duri	Peternak 16	28	10	40	20
15.		Aur Duri	Peternak 17	28	9	39	18
16.		Aur Duri	Peternak 18	30	9	40	24
17.		Aur Duri	Peternak 19	28	9,5	40	24
18.		Lubuk Ramo	Peternak 20	30	9	42	20
19.		Kasang	Peternak 21	28	10	40	18
20.		Rantau Sialang	Peternak 22	30	9	42	20
21.		Saik	Peternak 23	30	9	42	20
22.		Saik	Peternak 24	30	9,5	42	18
23.		Saik	Peternak 25	30	10	42	24
24.		Pebaun Hilir	Peternak 26	30	9,5	42	20
25.		Pebaun Hilir	Peternak 27	30	9	40	18
26.		Pebaun Hilir	Peternak 28	33	10	44	18
27.		Kinali	Peternak 29	30	10	42	18
28.		Kinali	Peternak 30	30	9	42	24
29.		Seberang cengar	Peternak 31	30	9,5	40	18
30.		Seberang cengar	Peternak 32	30	10	42	16
31.		Sangau	Peternak 33	32	9,5	42	18
32.		Sangau	Peternak 34	30	9	42	18
33.		Banjar Padang	Peternak 35	36	9	46	20
34.		Luai	Peternak 36	28	9	40	18
<b>Rataan</b>			<b>29.917</b>	<b>9.440</b>	<b>41.361</b>	<b>18.583</b>	
<b>Standar Deviasi</b>			<b>1.574</b>	<b>0.507</b>	<b>1.515</b>	<b>2.298</b>	
<b>Ragam Koefisien</b>			<b>2.479</b>	<b>0.257</b>	<b>2.294</b>	<b>5.279</b>	

## LAMPIRAN 5 : Foto Dokumentasi



Wawancara dengan Peternak kerbau



Wawancara dengan Peternak Kerbau



Ternak Kerbau di dalam kandang



Ternak Kerbau di luar kandang



Anak kerbau rawa



Induk dan Anak Kerbau di Padang Rumput

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim University of Sultan Syarif Kasim Riau